

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian studi timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah Wisata Kota Pariaman adalah sebagai berikut:

1. Satuan timbulan sampah wisata Kota Pariaman tahun 2017 dalam satuan berat adalah 0,011 kg/o/h atau 0,017 kg/m²/h dan dalam satuan volume adalah 0,253 l/o/h atau 0,448 l/m²/h.
2. Komposisi sampah wisata Kota Pariaman tahun 2017 yang berturut-turut dari yang terbanyak adalah sampah sisa makanan 30,86%, sampah plastik yaitu 26,31%, sampah kertas 18,29%, sampah halaman 11,01%, sampah lainnya 6,92%, sampah kayu 2,57%, sampah logam *non ferrous* 1,27%, sampah kaca 1,02%, sampah kain/tekstil 0,90%, sampah karet 0,85% dan sampah logam *ferrous* 0%.
3. Potensi daur ulang sampah wisata berturut-turut dari yang terbesar yaitu sampah logam *non ferrous* 95,072%, sampah plastik 93,359%, sampah kaca 64,505%, sampah basah 32,602%, sampah kertas 19,2315 dan sampah kayu 16,408%.
4. Hasil penelitian karakteristik fisika rata-rata berat jenis sampah wisata Kota Pariaman tahun 2017 adalah 0,033 kg/l. Hasil penelitian karakteristik kimia *proximate analysis* sampah wisata Kota Pariaman tahun 2017 untuk kadar air adalah 14,64 %; kadar *volatile* 84,14%; kadar abu 0,71%; kadar *fixed carbon* 0,51%. Hasil penelitian uji biodegradabilitas sampah organik Kawasan Wisata kota Pariaman didapatkan rata-rata fraksi biodegradabilitas sampah organik sebesar 51,41%.

5.1 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yang dapat menjadi masukan yaitu:

1. Sebaiknya dilakukan pemisahan sampah di sumber untuk dilakukan daur ulang sampah kering dan pengomposan untuk sampah basah untuk memudahkan dalam operasional pengangkutan sampah;
2. Setelah didapatkan data potensi daur ulang sampah wisata, penelitian dapat dilanjutkan dengan kajian penerapan daur ulang sampah skala sumber di kawasan wisata pantai Pariaman;
3. Penelitian dapat dilanjutkan dengan perencanaan pengelolaan sampah kawasan wisata dan pulau Kota Pariaman;
4. Sebaiknya pengunjung diarahkan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan peraturan-peraturan yang ada mengenai sanksi membuang sampah sembarangan lebih di jalankan lagi;
5. Data timbulan dan komposisi sampah perlu dievaluasi lima tahun sekali, sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Hal ini bertujuan agar pemerintah kota dapat melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengolahan sampah.

